

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada Tn. S dengan Tuberkulosis Paru di Bangsal Cempaka Rumah Sakit Umum Daerah dr. Tjitrowardodjo Purworejo dari tanggal 15 Juli 2024 sampai dengan 17 Juli 2024, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran pengkajian pasien dengan Tuberkulosis Paru Hari ke-1 meliputi wawancara, pemeriksaan fisik sistem pernapasan, sistem musculoskeletal, dan sistem gastrointestinal.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus yaitu pola napas tidak efektif berhubungan dengan posisi tubuh yang menghambat ekspansi paru, Defisit Nutrisi berhubungan dengan faktor psikologis, Intoleransi Aktivitas berhubungan dengan kelemahan, Gangguan Pola Tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur, dan Risiko infeksi berhubungan dengan penyakit kronis (Tuberkulosis Paru).
3. Intervensi keperawatan yang diberikan penulis pada hari ke-1 tanggal 15 Juli 2024 yaitu mengajarkan dan melakukan teknik *pursed lips breathing* dan *posisi semi fowler*, memberikan obat Salbutamol 2 mg

melalui oral, obat ceftriaxone 1g, dan pemberian obat Aminophilin 1 vial dan dimasukkan ke dalam cairan Infus Nacl 0,9% 20 tetes per menit. Kemudian untuk intervensi keperawatan yang diberikan pada hari ke-2 dan hari ke-3 yaitu mendapatkan tambahan pemberian FDC 1x2 tablet melalui oral.

4. Implementasi tindakan teknik *pursed lips breathing*, *posisi semi fowler*, dan pemberian etika batuk yang benar meliputi latihan terkait pernapasan pasien, sehingga membantu ekspansi dada lebih maksimal yang bertujuan untuk meminimalisir sesak napas.
5. Berdasarkan hasil evaluasi hari-1 sampai dengan hari ke-3 tindakan teknik *pursed lips breathing* dan *posisi semi fowler* dapat mengurangi gejala sesak napas dan mengembalikan frekuensi napas kembali normal. Hal ini dibuktikan dengan keluhan sesak nafas pasien berkurang, dan frekuensi nafas kembali normal dari 28x/menit pada tanggal 15 Juli 2024 menjadi 22x/menit pada hari ketiga evaluasi tanggal 17 Juli 2024.

B. SARAN

1. Bagi Profesi Keperawatan

Profesi keperawatan diharapkan mampu untuk menerapkan teknik *pursed lips breathing* dan *posisi semi fowler* pada pasien dengan sesak

napas yang bertujuan untuk membantu mengurangi gejala dan keluhan sesak napas.

2. Bagi Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

Dengan dilaksanakannya Karya Ilmiah Akhir Ners ini diharapkan dapat menjadi referensi mengenai proses asuhan keperawatan pasien dengan indikasi Tuberkulosis Paru.

3. Bagi Penulis

Setelah melaksanakan dan menyusun Karya Akhir Ners ini diharapkan penulis dapat bekerja sama dengan tim kesehatan lainnya dalam melakukan asuhan keperawatan, sehingga mendapatkan hasil yang optimal.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA